

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di enam lokasi muara di Kota Padang, ditemukan terdapat 11 spesies fitoplankton yang berpotensi menyebabkan HABs yang berasal dari empat kelas yaitu Bacillariophyceae, Cyanophyceae, Dinophyceae dan Mediophyceae. Pengukuran indeks Saprobitas yang dilakukan pada ke enam muara menunjukkan bahwa keenam muara berada pada tingkat pencemaran ringan hingga sedang. Pengukuran variabel lingkungan menunjukkan kandungan fosfat dan nitrat di perairan muara di kota melebihi baku mutu perairan.

Berdasarkan kusioner yang disebarakan ke masyarakat, diketahui bahwa ada masyarakat tidak mengetahui tentang HABs dan ada masyarakat sudah melihat tanda- tanda perairan yang terindikasi HABs, namun masyarakat menunjukkan sikap yang positif terhadap upaya pelestarian lingkungan, khususnya dalam hal pengendalian dan pencegahan terhadap HABs. Hasil wawancara dengan beberapa kepala desa dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan hasil tangkapan nelayan setiap tahunnya.

B. Saran

Diharapkan Pemerintah daerah bersama instansi terkait seperti Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kelautan dan Perikanan, serta lembaga akademik perlu meningkatkan program edukasi kepada masyarakat pesisir tentang apa itu HABs, penyebabnya, serta dampak ekologis dan ekonominya. Pelatihan berbasis masyarakat (community-based training) akan sangat efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif warga.